

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pada Lansia Dengan Kunjungan Ke Posyandu Lansia Di Kecamatan Medan Tuntungan

¹⁾Reny Juliana Sihombing, ²⁾Yani Lestari

^{1,2)}STIKES Darmo, Medan

Email Corresponding: renysihombing82@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Peningkatan Kesehatan Lansia Posyandu Lansia	Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk Masyarakat lanjut usia di suatu wilayah tertentu. Kader posyandu mempunyai peranan yang penting dalam menggerakkan lansia untuk datang ke posyandu. Di Kecamatan Medan Tuntungan jumlah lansia sebanyak 78 jiwa dari total penduduk 291 jiwa. Kegiatan Posyandu lansia di Kecamatan Medan Tuntungan kurang diminati oleh lansia yang sangat memerlukan pelayanan kesehatan dasar, sehingga banyak lansia di Kecamatan Medan Tuntungan mengalami gangguan-gangguan kesehatan. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan, pelatihan, penerapan dan pendampingan penggunaan infrared yang ditujukan kepada kader posyandu lansia di Kecamatan Medan Tuntungan. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah kader posyandu lansia paham dan mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada lansia untuk datang ke posyandu lansia melakukan perawatan dasar lansia. Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kunjungan lansia ke posyandu lansia sebesar 30% Kader posyandu dan keluarga lansia turut berpartisipasi aktif dalam membantu peningkatan kunjungan lansia ke posyandu lansia.
Keywords: Peningkatan Kesehatan Lansia Posyandu Lansia	ABSTRACT Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk Masyarakat lanjut usia di suatu wilayah tertentu. Kader posyandu mempunyai peranan yang penting dalam menggerakkan lansia untuk datang ke posyandu. Di Kecamatan Medan Tuntungan jumlah lansia sebanyak 78 jiwa dari total penduduk 291 jiwa. Kegiatan Posyandu lansia di Kecamatan Medan Tuntungan kurang diminati oleh lansia yang sangat memerlukan pelayanan kesehatan dasar, sehingga banyak lansia di Kecamatan Medan Tuntungan mengalami gangguan-gangguan kesehatan. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan, pelatihan, penerapan dan pendampingan penggunaan infrared yang ditujukan kepada kader posyandu lansia di Kecamatan Medan Tuntungan. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah kader posyandu lansia paham dan mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada lansia untuk datang ke posyandu lansia melakukan perawatan dasar lansia. Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kunjungan lansia ke posyandu lansia sebesar 30% Kader posyandu dan keluarga lansia turut berpartisipasi aktif dalam membantu peningkatan kunjungan lansia ke posyandu lansia.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Proses penuaan adalah proses alamiah yang terjadi dalam siklus kehidupan seorang manusia yang akan mengalami tiga tahap fase kehidupan dari anak sampai dewasa dan berakhir dengan usia lanjut. Ketiga tahap ini mempunyai perbedaan baik secara biologis ataupun psikologis. Pada tahap perkembangan usia tua, seseorang akan mengalami kemunduran secara fisik yang ditandai dengan kurangnya kelenturan kulit, rambut yang semula hitam menjadi memutih, perubahan gigi geligi dan adanya penurunan fungsi panca indera (Fatimah, 2013). Sedangkan perubahan psikologis individu lansia dapat mengalami perasaan kehilangan terutama pasangan hidup maupun sanak-keluarga atau teman dekat, sering menyendiri, perasaan ketersendirian sampai menjadi lupa atau demensia.

Komposisi penduduk lansia bertambah dengan pesat baik di negara maju maupun negara berkembang. Hal ini disebabkan oleh penurunan angka fertilitas dan mortalitas serta peningkatan angka harapan hidup, yang mengubah struktur penduduk secara keseluruhan. Hasil Proyeksi Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2017 telah mencapai 9,03% dari keseluruhan penduduk yaitu sebanyak 23,66 juta orang (Pusat Data dan Informasi, 2017).

Meningkatnya jumlah lansia bukan hanya merupakan indikator keberhasilan pembangunan tapi juga tantangan dalam pembangunan kesehatan untuk mempertahankan kesehatan sehingga tetap mandiri. Hal ini disebabkan karena penurunan kemampuan lansia untuk beraktivitas semakin menurun baik fisik, mental, maupun aktivitas fungsional sehingga meningkatkan prevalensi penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif yang sifatnya kronis berakibat pada menurunnya kualitas hidup para lansia. Oleh karena itu dibutuhkan upaya penanganan yang komprehensif dan berkesinambungan agar para lansia mempunyai kualitas hidup yang lebih baik.

Salah satu upaya pelayanan dasar untuk meningkatkan kualitas hidup lansia di non panti adalah dengan kegiatan pos pelayanan terpadu (posyandu) lansia. esarnya potensi dari posyandu lansia dalam meningkatkan kualitas hidup lansia maka penting untuk dilakukan upaya peningkatan pemanfaatan lansia yang tinggal di komunitas atau non panti datang ke posyandu lansia. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh optimalisasi posyandu lansia terhadap partisipasi dan kualitas hidup lansia.

II. MASALAH

Semua kader yang ada di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan kader posyandu lansia paham dan mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada lansia untuk datang ke posyandu lansia melakukan perawatan dasar lansia. Dari hasil wawancara pada kader mengatakan bahwa kegiatan posyandu lansia kurang mau menghadiri kegiatan lposyandu lansia karena lansia tidak ada yang mengantar, jarak yang lumayan jauh dari rumah lansia dan lainnya, sehingga tim pengabdian kepada Masyarakat tertarik melakukan Pendidikan Kesehatan dan demonstrasi terkait upaya peningkatan pada lansia dengan kunjungan ke posyandu lansia di Kecamatan Medan Tuntungan.

III. METODE

Kegiatan penyuluhan pengabdian masyarakat ini dilakukan bersama dengan mahasiswa/i STIKes Darmo dan kader posyandu lansia di Kecamatan Medan Tuntungan sebanyak 12 orang. Cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang upaya peningkatan pada lansia dengan kunjungan ke posyandu di Kecamatan Medan Tuntungan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 23 September 2021 di Kecamatan Medan Tuntungan dan mendapatkan hasil masyarakat bahwa di Kecamatan Medan Tuntungan, tersebut banyak yang kurang memahami tentang upaya peningkatan pada lansia dengan kunjungan ke posyandu pola makan dan gaya hidup yang baik dan benar. Dengan masalah tersebut Mahasiswa/i DIII Keperawatan STIKes Darmo memberikan pendidikan kesehatan tentang upaya peningkatan pada lansia dengan kunjungan ke posyandu, Kegiatan penyuluhan komunitas ini berupa memberikan edukasi kesehatan tentang upaya peningkatan pada lansia dengan kunjungan ke posyandu dan cara memilih gaya hidup dan pola makan makanan yang sehat yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 23 September 2021 di Kecamatan Medan Tuntungan. Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan komunitas ini sebanyak 12 orang.



Gambar 1. Panitia dan Peserta Penyuluhan
Sumber Gambar: Foto Pribadi



Gambar 2. Panitia dan Peserta Penyuluhan
Sumber Gambar: Foto Pribadi

V. KESIMPULAN

Dari hasil pengkajian yang dilakukan di Kecamatan Medan Tuntungan diperoleh prioritas masalah yaitu upaya peningkatan pada lansia dengan kunjungan ke posyandu, dan cara memilih gaya hidup dan pola makan makanan yang sehat. Dengan masalah tersebut kelompok memberikan pendidikan kesehatan masyarakat Kecamatan Medan Tuntungan tersebut dengan materi cara upaya peningkatan pada lansia dengan kunjungan ke posyandu. Setelah diberikan pendidikan kesehatan masyarakat di Kecamatan Medan Tuntungan akan pentingnya mengetahui masalah upaya peningkatan pada lansia dengan kunjungan ke posyandu, dan cara memilih gaya hidup dan pola makan makanan yang sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terimakasih kepada kader lansia Kecamatan Medan Tuntungan, dan Mahasiswa STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2010). Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan. Jakarta : Direktorat Kesehatan Keluarga.
- Dewi, S.K., Kusnanto, H., Pramantara, I.D.P., & Rahayujati, T.B. (2017). Status Partisipasi dan Kualitas Hidup Peserta Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11 (1), 28 – 40.
- Fatimah. (2013). Merawat Manusia Lanjut Usia: Suatu Pendekatan Proses Keperawatan Gerontik. Jakarta : Nuha Medika.
- Ohrnberger J, Fichera E, Sutton M. (2017). The Dynamics of Physical and Mental Health in the Older Population. *J Econ Ageing*, Jun 9, 52–62.
- Pusat data dan informasi. (2017). Analisis Lansia di Indonesia. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Putri, D.K., Amalia, R.N., Widyarningsih, E., Oktoriandini, C., Sawitri, P. A. (2014). Opa Oma (Optimalisasi Posyandu Lansia Untuk Mendukung Kemandirian Lansia). Program Kreativitas Mahasiswa. Institut Pertanian Bogor.
- Rapley M. Quality of Life Research. (2003). New Delhi: Sage Publication.
- Ware, J.E., & Sherbourne, C.D. (1992). The Mos 36-Item Short-Form Health Survey (SF-36). *Medical Care*, 30(6), 473-483.